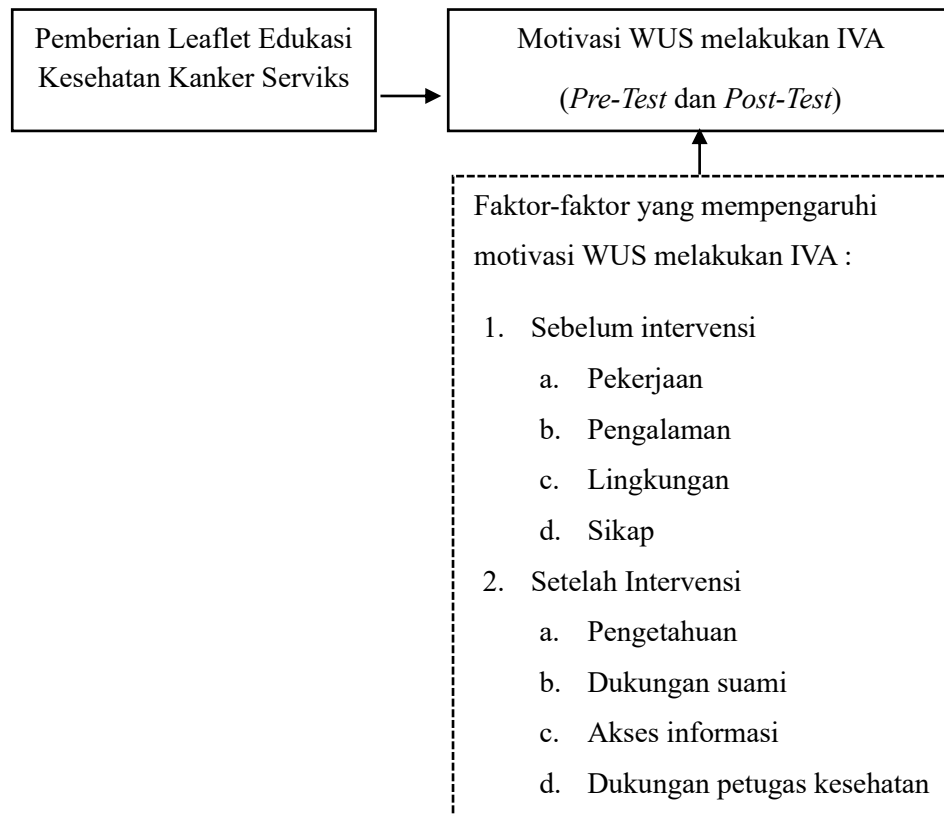


BAB III

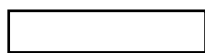
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

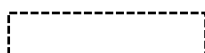
Kerangka pikiran atau konsep merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukannya. Kerangka pikiran adalah gagasan dasar penulisan atau penelitian yang disusun dari fakta, observasi, dan tinjauan pustaka (Ahmad dkk., 2023) Berikut ini merupakan kerangka konsep dalam penelitian ini.



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, yang apabila diukur atau diamati, akan menunjukkan variasi atau hasil yang berbeda-beda. Terdapat berbagai jenis variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel aktif, dan variabel atribut (Wahyuni, 2020).

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud adalah edukasi kesehatan mengenai kanker serviks.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah motivasi wanita usia subur untuk melakukan inspeksi visual asam asetat.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional berfungsi sebagai petunjuk pelaksanaan yang menjelaskan metode atau langkah-langkah dalam mengukur variabel tersebut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengumpulan Data	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1.	Leaflet Edukasi Kesehatan Kanker Serviks	Suatu upaya yang digunakan untuk mempengaruhi wanita usia subur dengan media leaflet yaitu media promosi kesehatan berbentuk lipatan kertas yang di dalamnya terdapat informasi tentang kanker serviks. Intervensi ini akan dilakukan 10 menit, dengan indikator: a. Pengertian kanker serviks dan IVA b. Faktor resiko kanker serviks c. Tanda dan gejala kanker serviks d. Langkah pencegahan kanker serviks e. Gambar-gambar ilustrasi yang mendukung topik f. Kode QR informasi tambahan ke youtube dan dapat di scan dengan <i>smartphone</i>.		

1	2	3	4	5
2.	Motivasi Wanita Usia Subur untuk Melakukan IVA	Dorongan dalam dan luar diri wanita usia subur (wanita yang berusia 15-49 tahun) yang menggerakkan diri mereka untuk melakukan IVA. Pertanyaan tertutup diberikan sebelum dan setelah 1 hari intervensi diberikan. Pilihan jawaban dalam kuesioner motivasi meliputi: Sangat Setuju : 4, Setuju : 3, Tidak Setuju : 2, dan Sangat Tidak Setuju : 1. Skor total dihitung, dengan rentang skor minimal 15 dan maksimal 60.	Alat ukur: Kuisisioner	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan motivasi wanita usia subur untuk melakukan inspeksi visual asam asetat sebelum dan sesudah diberikan leaflet edukasi kesehatan kanker serviks.